

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 100/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2017

DESKRIPSI BIT VARIETAS
BORO

Asal	: Introduksi Belanda / Bejo Zaden B.V
Silsilah	: Ms-Eg-01-04-05-09 (♀) x Dt-01-05-20-18-60-20-36 (♂)
Golongan varietas	: Hibrida
Umur panen	: 56 – 60 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 44 – 53 cm
Bentuk daun	: Bulat telur
Bentuk tepi daun	: Berlekuk
Ukuran daun	: Panjang 20 – 24 cm; Lebar 10 – 18 cm
Warna daun	: Hijau (RHS 137 C)
Bentuk umbi	: Mendekati bulat (obovate)
Ukuran umbi	: Panjang 7 – 9 cm; Lebar 6 – 9 cm
Warna umbi	: Ungu kemerahan (RHS 60 A)
Warna daging umbi	: Ungu kemerahan (RHS 59 A)
Rasa umbi	: Agak manis
Bentuk biji	: Bulat tidak rata
Warna biji	: Coklat keabuan (RHS N 199 B)
Berat 1.000 biji	: 10,06 – 10,14 gram
Berat per umbi	: 140 – 240 gram
Daya simpan umbi pada suhu 25 - 27°C	: 5 – 7 hari setelah panen
Hasil umbi per hektar	: 22,93 – 23,06 ton
Populasi per hektar	: 160.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,77 – 1,79 kg
Penciri utama	: Warna daun hijau (RHS 137 C), warna daun bagian bawah hijau, bentuk umbi mendekati bulat (obovate)
Keunggulan varietas	: Potensi produksi tinggi (22,93 – 23,06 ton)
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau
Pemohon	: PT. Agrosid Manunggal Sentosa
Pemulia	: Klaus Zutt
Peneliti	: Matius Raharjo, Asep Nana dan Didi Kusnadi

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO